

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan metode deskriptif. penelitian ini akan melibatkan analisis mendalam terhadap hasil penelitian, dilakukan dengan teliti dan cermat untuk memastikan bahwa hasil yang diperoleh sesuai dengan harapan peneliti. penelitian kualitatif bertujuan untuk mendalami pemahaman tentang fenomena yang dialami oleh subjek penelitian secara menyeluruh.

Penelitian ini dilakukan menggunakan metode deskriptif. pendekatan ini dilakukan melalui deskripsi menggunakan kata-kata dan bahasa, terfokus pada konteks khusus yang alamiah, dan memanfaatkan berbagai metode alamiah. (Moleong 2017:6). pemilihan metode deskriptif dipertimbangkan dengan memfokuskan pada tujuan untuk mendapatkan gambaran menyeluruh tentang Hubungan Kelekatan Pengasuh dengan Anak Asuh DI LKSA Kuncup Harapan Kota Bandung.

3.2. Penjelasan Istilah

3.2.1 Kelekatan

Kelekatan adalah hubungan emosional yang erat dan penting yang terbentuk antara anak dan pengasuhnya. meliputi aspek kepercayaan, berkomunikasi, dan keterasingan.

3.2.2 Pengasuh

Pengasuh adalah individu yang bertanggung jawab untuk merawat, mengasuh, dan memberikan perhatian kepada anak-anak yang tinggal di panti asuhan. di LKSA kuncup Harapan pengasuh berumur 30 tahun Sd 65 Tahun.

3.2.3 Anak Asuh

Anak asuh adalah adalah anak yang tidak mendapatkan asuhan secara minimal dari orangtuanya sebab kondisi keluarganya baik ekonomi, sosial, kesehatan jasmani maupun psikisnya tidak layak, anak anak di panti asuhan ini berumur 14 tahun sd 18 tahun. dan pendidikan terakhir anak anak panti asuhan SMP dan SMA.

3.2.4 LKSA

Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak adalah organisasi yang menyediakan layanan dan dukungan untuk kesejahteraan anak-anak. lembaga ini berfokus pada perlindungan, perawatan, pendidikan, dan pengembangan anak-anak, terutama yang berada dalam situasi sulit atau rentan. LKSA Kuncup harapan berlokasi Di Jl mataram No 1 Cihapit, Bandung Wetan Kota Bandung.

3.3 Penjelasan Latar Penelitian

Penelitian ini akan menggunakan latar terbuka dan tertutup. selanjutnya, peneliti menggunakan latar belakang terbuka untuk melihat serta mengamati secara teliti terkait hubungan kelekatan antara pengasuh dengan anak asuh di LKSA Kuncup Harapan Kota Bandung. peneliti menggunakan latar tertutup agar dapat memahami secara mendalam mengenai gambaran hubungan kelekatan pengasuh dengan anak asuh di LKSA Kuncup Harapan Kota Bandung. latar terbuka dan

tertutup pada penelitian disesuaikan dengan kondisi lapangan nantinya. penggunaan latar terbuka dan tertutup bertujuan agar terjalin hubungan dan suasana yang akrab dan mendukung untuk dilakukan penelitian, serta peneliti dapat menjelaskan fenomena yang ada sesuai setting terbuka dan tertutup yang ada. dimana peneliti melakukan wawancara secara mendalam dan pengawasan secara teliti terhadap informan. alasan peneliti menggunakan kedua latar tersebut adalah ingin mengetahui tentang penelitian ini tentang “Hubungan Kelekatan pengasuh dengan anak asuh Di LKSA Kuncup Harapan Kota Bandung”.

3.4 Sumber Data dan Cara Menentukan Sumber Data

1. Data Primer

Data Primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung dari sumbernya pertama kali oleh peneliti dalam penelitian kualitatif. berupa transkrip wawancara, catatan lapangan, observasi dan dokumentasi. pada kegiatan wawancara yang mendalam dilakukan secara langsung kepada dua pengasuh, empat anak asuh dalam Panti Sosial Anak Kuncup Harapan. informan difokuskan pada pengasuh, dan Anak-anak asuh. kegiatan observasi juga dilakukan peneliti dengan pemantauan interaksi antara pengasuh dengan anak asuh dalam berbagai sehari-hari. seperti makan bersama, bermain, belajar, pada kegiatan observasi ini peneliti dapat mencatat jenis interaksi, frekuensi, dan tingkat keterlibatan emosional antara keduanya.

2. Data Sekunder

Data sekunder berkaitan dengan informasi atau data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain untuk tujuan penelitian kualitatif yang sedang dilakukan. sumber data ini berasal dari berbagai informasi seperti dokumen arsip laporan pemerintah,

profil. data sekunder yang digunakan peneliti disini berupa data profil Panti Sosial Anak Kuncup harapan Kota Bandung meliputi sejarah panti asuhan, identitas kelembagaan panti asuhan, jumlah anak asuh, visi misi, struktur pengurus, identitas anak asuh. data ini diperlukan untuk melengkapi informasi yang telah didapatkan melalui wawancara.

3. Penentuan Informan

Penentuan informan dilakukan harus selaras dengan tujuan penelitian, peneliti perlu mempertimbangkan jenis informasi yang mereka butuhkan dan siapa yang memiliki pengetahuan, pengalaman atau perspektif yang relevan dengan topik penelitian. peneliti akan melakukan penelitian kepada beberapa informan yang tentunya telah diijinkan oleh pihak Panti Asuhan Kuncup Harapan dan pihak informan. peneliti disini menentukan informan dengan teknik purposive dengan karakteristik informan sebagai berikut :

1). Anak Asuh

- (1) Berjenis kelamin laki laki
- (2) Masih bersekolah SMP dan SMA
- (3) Berusia 14-18 tahun

Berdasarkan karakteristik informan tersebut, peneliti menetapkan 6 orang informan dari penelitian ini, sebagaimana diuraikan pada tabel 3.1 berikut.

Tabel 3.1 Karakteristik Anak Asuh

No	Inisial Anak	Usia	Kelas	Asal	Alasan Masuk Panti Asuhan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	AD	14 Tahun	8 SMP	Padang	Yatim Piatu
2	AK	15 tahun	8 SMP	Bandung	Dhuafa

No	Inisial Anak	Usia	Kelas	Asal	Alasan Masuk Pant Asuhan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
3	MA	18 tahun	12 SMA	Jakarta	Yatim Dhuafa
4	HA	Usia 16 tahun	10 SMA	Garut	Dhuafa
5	FE	Usia 17 tahun	11 SMA	Tasikmalaya	Dhuafa
6	DA	Usia15 tahun	3 SMA	Bandung	Anak yatim

Sumber : Data Peneliti Juni 2024

Berdasarkan tabel 3.1 diatas, peneliti menjabarkan 6 orang informan anak asuh Pant
Asuhan Kuncup Harapan Kota Bandung sebagai berikut:

1. Informan AK

AK merupakan anak asuh putra yang berasal dari bandung berusia 15 tahun dan baru duduk dibangku SMP 9 bandung. orang tua AK merupakan petani, adapun alasan AK masuk ke Pant
Asuhan Kuncup Harapan karena dorongan dari kedua orang tuanya dan ia pun setuju sehingga tidak ada keterpaksaan dalam dirinya. saat ini AK di asuh diasuh oleh Pak Repi Muhamad Nizar.

2. Informan AD

Informan AD merupakan anak asuh putra di Pant
Asuhan Kuncup Harapan Kota Bandung berusia 14 tahun duduk dibangku SMP 9 bandung. AD berasal dari Padang, AD tidak mengetahui asal usul dari keluarganya dan AD sejak bayi sudah berada di pant
asuhan bayi sehat sampai kelas 6 SD, pada tahun 2019 baru ia dipindahkan ke Pant
Asuhan Kuncup Harapan

3. Informan MA

MA adalah informan seorang laki laki yang berusia 18 tahun dan masih duduk dibangku SMA. MA merupakan salah satu anak yatim ditinggal ayahnya. dan MA

dari SMP ikut ibunya, dari kecil dia hidupnya selalu berpindah pindah dari mulai Solo, Jakarta, Medan dan Bandung karena pekerjaan ibunya. oleh karena itu MA dimasukkan ke dalam Panti Asuhan Kuncup Harapan untuk meringankan beban ibunya, sementara ibu dari MA bekerja di hotel Malaysia, tiap tahunnya MA menjenguk ibunya di Malaysia.

4. Informan HA

HA adalah informan seorang laki laki yang berasal dari Garut, dia berusia 16 tahun dan duduk pada bangku SMA kelas 10, ayah dan ibunya bekerja sebagai buruh di pasar. karena penghasilannya kurang mencukupi keluarga, maka HA dimasukkan ke dalam Panti Asuhan Kuncup Harapan untuk meringankan beban keluarga, HA di panti asuhan sejak tahun 2017.

5. Informan FE

FE merupakan informan seorang laki laki 17 tahun yang berasal dari Bandung, dan FE duduk di bangku SMA kelas 11. ayah dan ibunya bekerja serabutan, ayahnya bekerja sebagai kuli bangunan dan ibunya bekerja sebagai penjual jajanan anak anak didepan rumahnya, saudara FE ada 3 total semuanya. menjadikan orang tua FE merasa terbebani oleh karena itu FE dimasukkan ke dalam Panti Asuhan Kuncup Harapan untuk membantu meringankan beban orang tuanya.

6. Informan DA

DA adalah informan seorang laki laki berusia 15 tahun, DA duduk dibangku SMP kelas 3. DA pindahan dari LKSA Bayi sehat dan sejak bayi di asuh di Panti Asuhan bayi sehat, setelah lulus SD dia dipindahkan ke Panti Asuhan Kuncup Harapan. DA tidak tahu mengenai orang tuanya dimana dan siapa.

2). Karakteristik Pengasuh

- (1) Pengasuh berumur 30-50 tahun
- (2) Berjenis kelamin laki-laki dan perempuan
- (3) Pendidikan pengasuh SI
- (4) Pelatihan pengasuhan anak dan TOT parenting

Berdasarkan karakteristik informan tersebut, peneliti menetapkan 2 orang informan pengasuh dalam penelitian ini, sebagaimana diuraikan pada tabel 3.2 berikut ini:

Tabel. 3.2 Ringkasan Hasil Penelitian Karakteristik Pengasuh

No	Nama Pengasuh	Usia	Asal	Status Kepegawaian	Lama
1	Nasitah	47 tahun	Bandung	Bagian Nutrisi	9 Tahun
2	Revi	34 tahun	Tasikmalaya	Kepala Kamar	7 tahun

Sumber: Data Peneliti Juni 2024

Berdasarkan tabel 3.2 diatas, peneliti menjabarkan 2 orang informan pengasuh Panti Asuhan Kuncup Harapan Kota Bandung sebagai berikut:

1. Informan Pengasuh Nasitah

Nasitah adalah pengasuh perempuan yang bertanggung jawab mengasuh 6 anak asuh perempuan, NA menjadi kepala nutrisi di Panti Asuhan Kuncup Harapan, beliau harus memasak dan menyiapkan makanan setiap hari untuk anak laki laki dan perempuan yang berjumlah 30 anak, Nasitah asli orang bandung, awal mula Nasitah menjadi bagian dari Panti Asuhan Kuncup Harapan adalah pada tahun 2016, pada waktu itu NA menjadi koki disalah satu warung makan di bandung, dan kemudian Nasitah mendapat tawaran menjadi bagian nutrisi pangan di Kuncup Harapan sampai sekarang. Suami NA bekerja menjadi wiraswasta dan Nasitah

mempunyai 2 anak laki laki yang masih duduk di bangku SMA dan yang anak pertama sudah bekerja.

2. Informan Pengasuh Revi

Revi merupakan informan pengasuh laki laki yang berasal dari Tasikmalaya, Revi menempuh pendidikan terakhir sebagai sarjana komputer di Bandung, Revi menjadi pengasuh di Panti Asuhan Kuncup Harapan semenjak tahun 2017 masih duduk dibangku kuliah, Revi menjadi bagian KPRT di Panti Asuhan Kuncup Harapan, Revi sangat dekat dengan anak anak asuhnya, Revi mempunyai anak perempuan satu.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan beberapa teknik yaitu :

1. Wawancara Mendalam

Wawancara Mendalam merupakan metode pengumpulan data kualitatif yang digunakan dalam penelitian untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang pengalaman, pandangan, dan perspektif terkait dengan kelekatan pengasuh dengan Anak Asuh Di LKSA Kuncup Harapan Kota Bandung dengan melakukan pertemuan dengan para informan untuk menanyakan beberapa pertanyaan sesuai dengan pedoman wawancara yang telah disusun. peneliti melakukan wawancara mendalam di ruang tengah pertemuan pada waktu luang ketika anak anak panti asuhan sudah pulang dari sekolah antara sore atau malam hari. proses wawancara dilakukan peneliti satu persatu dengan informan secara tatap muka langsung di ruang pertemuan. selanjutnya peneliti melakukan *small talk* terlebih dahulu

sebelum memulai wawancara dengan informan dengan tujuan supaya lebih akrab satu sama lain dan menjadi tidak canggung antara peneliti dengan informan.

2. Observasi Non-Partisipan

Peneliti mengamati anak asuh yang diteliti tanpa terlibat secara aktif dalam interaksi atau kegiatan yang diamati. melalui pendekatan observasi non-partisipan peneliti menggunakan pendekatan yang lebih objektif. hal ini peneliti mencatat dan memperoleh data melalui pengasuh panti asuhan.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan metode yang penting dalam penelitian karena memungkinkan peneliti untuk mengakses dan menganalisis informasi yang telah ada sebelumnya untuk mendukung atau melengkapi temuan penelitian seperti profil panti asuhan, data anak asuh, sasaran, kesehatan terkait tentang kelekatan pengasuh dengan anak asuh Di LKSA Kuncup Harapan Kota Bandung. dokumentasi dilakukan peneliti dengan meminta data kepada Pihak Panti Asuhan LKSA Kuncup Harapan Kota Bandung. teknik dokumentasi diambil dengan Handphone.

3.6 Pemeriksaan Keabsahan Data

Proses evaluasi yang dilakukan peneliti untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan dan hasil yang diperoleh dalam penelitian memiliki kualitas yang baik dan dapat dipercaya. teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perpanjangan Pengamatan

Proses untuk melanjutkan periode waktu atau meningkatkan jumlah pengamatan yang dilakukan terhadap pengasuh dan anak asuh, dengan

perpanjangan pengamatan, peneliti dapat mendapatkan data yang lebih mendalam dan komprehensif tentang pengasuh dan anak asuh Di LKSA Kuncup Harapan Kota Bandung, dengan melanjutkan pengamatan untuk jangka waktu yang lebih lama, peneliti dapat memastikan bahwa temuan yang diperoleh konsisten dan dapat dipercaya.

2. Triangulasi yang dilakukan Peneliti Sebagai Berikut:

- 1) Triangulasi Sumber, mengacu pada pendekatan yang digunakan untuk mengkonfirmasi atau memperkuat temuan penelitian dengan mengumpulkan dan menganalisis data dari berbagai sumber dengan cara mengecek kembali data. dalam hal ini Peneliti akan melakukan wawancara pada informan utama yaitu pengasuh dan anak asuh.
- 2) Triangulasi Waktu, dalam penelitian kualitatif adalah pendekatan yang digunakan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang perubahan. dalam hal ini peneliti melakukan pengecekan hasil wawancara dan observasi dalam waktu atau situasi berbeda, peneliti melakukan secara berulang ulang sehingga memperoleh kepastian data yang valid.
- 3) Triangulasi Teknik, dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data, peneliti dapat melibatkan pengasuh dan anak asuh di LKSA Kuncup Harapan dengan cara berbeda. teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. dalam hal ini wawancara digunakan untuk mendapatkan pandangan langsung dari subjek yaitu pengasuh dan anak asuh, sementara observasi memberikan wawasan tentang perilaku yang tidak terungkap dalam wawancara.

3.7 Teknik Analisa Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. teknik analisis data yang akan dilakukan meliputi langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pemrosesan satuan dan transkrip, peneliti menggolongkan data berdasarkan hasil penelitian. selanjutnya, peneliti memberi nama pada data yang telah digolongkan sesuai dengan apa yang telah dipikirkan, dirasakan, dan dihayati oleh peneliti dan dikehendaki oleh latar penelitian.
2. Kategorisasi dan Tematik, peneliti memberi nama pada setiap kategori dan tematik dari hasil penelitian kemudian memutuskan data-data mana yang masuk dalam kategori dan tematik yang sama atau tampak hampir sama. data yang belum dapat masuk dalam kategori dan tematik yang ada, maka peneliti menyusun kategori dan tematik baru, selanjutnya, peneliti menelaah setiap kategori dan tematik kemudian menelaah kembali data yang masih layak untuk dipertahankan.
3. Perbandingan dengan Konsep, peneliti melakukan pengujian kategori dan tematik untuk menemukan hubungan. setelah itu, peneliti membuat strategi perluasan, pengaitan hubungan dalam pengumpulan data. jika dirasa data sudah jenuh, peneliti melakukan penghentian dalam pengumpulan data dan

pemrosesan, selanjutnya, peneliti mengevaluasi pengkategorian dan tematik secara menyeluruh dengan menganalisa dengan konsep dan teori yang digunakan dengan hasil daa penelitian dan menguraikannya dalam kalimat pembahasan.

3.8 Jadwal dan Langkah – Langkah Penelitian

Jadwal dan langkah-langkah penelitian ini disusun berdasarkan kalender akademik Politeknik Kesejahteraan Sosial Bandung dan disesuaikan dengan kondisi di lapangan. berikut ini langkah-langkah dan penjadwalan penelitian:

1. Pengajuan dan Seleksi Judul

Pengajuan judul dilakukan untuk memulai proses penelitian akademis dan merencanakan arah penelitian yang akan dilakukan oleh mahasiswa, di Politeknik kesejahteraan Sosial Bandung mempunyai mekanisme yaitu dengan mengajukan 3 judul penelitian untuk kemudian diseleksi oleh tim dosen. kegiatan ini dilakukan pada bulan Januari 2024.

2. Penjajagan Lokasi Penelitian

Penjajagan lokasi penelitian merupakan langkah dalam persiapan penelitian yang memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang lokasi yang akan digunakan serta menyiapkan diri secara lebih efektif untuk pelaksanaan penelitian, dengan melakukan penjajagan peneliti dapat meminimalisir risiko dan kendala yang mungkin timbul selama pelaksanaan penelitian. peneliti melakukan penjajagan pada tanggal 21 Februari 2024 Di LKSA Kuncup Harapan Kota Bandung.

3. Seminar Proposal Penelitian

Seminar proposal penelitian memberikan kesempatan bagi peneliti untuk mendapatkan masukan, kritik, dan saran dari dosen penguji. hal ini dapat membantu peneliti untuk memperbaiki dan mengembangkan rencana penelitian sebenarnya. peneliti melaksanakan seminaar proposal pada hari senin tanggal 12 Februari 2024 di ruang senat Poltekesos Bandung.

4. Penyusunan Instrumen Penelitian

Bertujuan untuk menghasilkan alat yang efisien dalam pengumpulan data, hal ini mencangkup penggunaan pertanyaan yang singkat dan langsung, serta memastikan bahwa pertanyaan yang diajukan sesuai dengan subjek yaitu pengasuh dan anak asuh penelitian. peneliti melakukan penyusunan instrumen pada bulan Februari dan Maret 2024.

5. Pengumpulan Data

Penelitian data bertujuan memberikan informasi yang diperlukan untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan, hal ini mencangkup pengumpulan data tentang variabel yang relevan, menjelaskan fenomena yang diamati, atau menguji hubungan antar variabel. peneliti melakukan pengumpulan data Di LKSA Kuncup Harapan Kota Bandung pada Maret 2024.

6. Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan untuk mengubah data mentah menjadi informasi yang bermakna, terstruktur, dan dapat digunakan untuk analisis serta pembuatan kesimpulan. peneliti melakukan pengolahan data pada bulan Mei 2024.

7. Penyelesaian Skripsi

Melalui penyelesaian skripsi mahasiswa menunjukkan penguasaan mereka terhadap materi yang terkait dengan topik peneliti mereka dalam hal ini mencakup teori yang relevan, konsep konsep dan literatur. dilaksanakan pada bulan Maret hingga Juli 2024.

8. Ujian Akhir Program Studi

Untuk mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam melakukan penelitian ilmiah secara mandiri dan menyajikan hasil dalam bentuk tulisan akademis yang sistematis dan terstruktur serta untuk memperoleh gelar sarjana dalam bidang Pekerjaan Sosial. dilakukan pada bulan Juli 2024.

9. Pengesahan Skripsi

Bahwa skripsi telah memenuhi standar akademis yang ditetapkan oleh institusi pendidikan dan disetujui sebagai karya ilmiah yang layak. dalam hal ini melibatkan evaluasi terhadap metodologi penelitian, analisis data, dan kesimpulan. secara keseluruhan, pengesahan skripsi di Poltekesos Bandung menandai pencapaian penting dalam perjalanan akademik mahasiswa dan merupakan bukti bahwa mahasiswa siap untuk berkontribusi dalam bidang kesejahteraan sosial. dilaksanakan pada bulan Juli 2024.

Tabel 3.3 Jadwal Penelitian 2024

No	Kegiatan	Tahun 2024						
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli
1	Pengajuan dan Seleksi judul	■						
2	Penjajakan Lokasi penelitian		■					
3	Seminar Proposal Penelitian		■					
4	Penyusunan Instrumen		■	■				
5	Pengumpulan Data			■	■			
6	Pengolahan Data					■		
7	Penyelesaian Skripsi			■	■	■	■	■
8	Ujian Akhir Program Studi							■
9	Pengesahan Skripsi							■

Sumber: Data Peneliti Juni 2024